

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2013). Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan tiga tahap yakni metode penyediaan data, metode analisis data, dan metode penyajian data. Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggambarkan hasil analisis dari data yang didapatkan peneliti.

Peneliti memaparkan hasil analisis pada berita yang dijadikan subjek analisis, yaitu berita yang terdapat pada media massa daring *Kompas.com*. Penelitian kualitatif dilakukan secara langsung oleh orang yang berkaitan dengan melakukan penelitian terhadap objek yang ditelitinya sehingga menghasilkan uraian yang berbentuk kata-kata.

Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk menganalisis isi dari berita yang terdapat pada media masa daring *Kompas.com*. Analisis dilakukan terhadap penggunaan eufemisme sebagai objek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta yang ditemukan kemudian dipaparkan secara deskriptif melalui analisis isi dari berita sehingga ditemukan penggunaan eufesmime yang memperbanyak pengetahuan gaya bahasa dan sebagai rancangan bahan ajar teks berita.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan yang akan dilakukan peneliti secara jelas dan sistematis dalam penelitian. Peneliti mengadaptasi model desain penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (dalam Syamsudin dan Damayanti, 2015). Secara sistematis uraian desain penelitian digambarkan sebagai berikut.



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

C. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Moleong, 2013). Sumber data primer dalam penelitian yaitu berita utama yang terdapat pada media massa daring *Kompas.com* yang diakses melalui aplikasi atau situs web. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pendapat para narasumber yang dijadikan rujukan atau sumber informasi, buku-buku referensi penelitian (teori-teori, analisis, dan penerapan).

2. Data

Data merupakan salah satu unsur penting dalam melakukan suatu penelitian. Data yang digunakan penulis dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu, yakni pada berita tahun 2021 pada bulan Juni dengan berbagai macam tema berita. Penulis mencari beberapa berita yang kemudian dibaca, diidentifikasi, dan diklasifikasi sehingga bisa menemukan 10 berita yang bisa dianalisis dan nantinya akan ditentukan teks berita yang relevan diimplementasikan menjadi bahan ajar teks berita.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah human instrumen dengan bantuan kartu data dan tabel analisis. Pengetahuan peneliti tentang kebahasaan, terutama tentang bentuk kebahasaan eufemisme, jenis referensi eufemisme, fungsi penggunaan eufemisme, dan nilai rasa eufemisme menjadi alat terpenting dalam penelitian ini. Peneliti meneliti bentuk kebahasaan eufemisme, jenis referensi, fungsi penggunaan eufemisme, dan nilai rasa eufemisme pada berita media massa daring *Kompas.com* berdasarkan kajian teori. Kemudian, mengidentifikasi nilai rasa eufemisme dengan mengaitkan sesuai konteks kalimatnya sehingga menemukan makna dari penggunaan eufemisme. Peneliti secara aktif membaca, mencatat, dan menganalisis objek penelitian yang terlibat langsung dalam penelitian. Hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian dicatat dengan klasifikasi data yang ada. Sejak pencarian data sampai dengan proses analisis data, peneliti menjadi kunci utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data

Sugiyono (2017). Dalam penelitian ini, ada dua langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data. Langkah-langkah yang digunakan dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut.



Bagan 3. 2 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data penelitian ini meliputi 1) menyimak dan membaca secara cermat dan berulang-ulang berita yang dipilih; 2) mengidentifikasi dan menandai bagian-bagian tertentu berita yang merupakan data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian; 3) mencatat hasil identifikasi data berupa kata, frasa, dan klausa yang merupakan bentuk kebahasaan eufemisme ke dalam kartu data; 4) melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap data yang telah terkumpul untuk memperoleh jenis, fungsi, dan eufemisme; dan 5) mendeskripsikan semua data yang diperoleh.

Data yang diperoleh kemudian dicatat dalam kartu data sesuai dengan kategori yang ada. Adapun format kartu data yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kartu Data Penelitian

<p>No. 1</p> <p>Sumber : 6/1/SJ/3</p> <p>Data : <i>penyandang disabilitas</i> dapat tumbuh dan memiliki daya saing</p> <p>Penyandang disabilitas dapat tumbuh dan memiliki daya saing di tengah masyarakat</p> <p>Istilah terganti : <i>penderita cacat</i></p>
<p>Bentuk Kebahasaan Eufemisme : Frasa</p> <p><i>Penyandang Disabilitas</i> merupakan eufemisme yang berbentuk frasa, yang menggantikan bentuk frasa <i>penderita cacat</i>.</p>
<p>Jenis Referensi Eufemisme : Penyakit</p> <p>Mengenai sesuatu penyakit tertentu yang menimbulkan rasa malu bagi penderita maupun keluarganya sehingga diganti dengan istilah lebih halus bahkan merahasiakan nama penyakit sebenarnya. Maka frasa <i>penderita cacat</i> diganti dengan eufemisme <i>penyandang disabilitas</i>, karena dianggap lebih menghormati dan memperhatikan kenyamanan penderita maupun keluarganya.</p>
<p>Fungsi Eufemisme : Sebagai alat menghaluskan ucapan untuk menghormati</p> <p>Hal ini dikarenakan, kata <i>penyandang disabilitas</i> untuk menghindari hal yang tidak menyenangkan karena dapat menyinggung seseorang. Berkaitan erat dengan hubungan sosial masyarakat, untuk menghargai karena <i>penderita cacat</i> terasa kasar jika dituturkan dan dapat menyinggung perasaan.</p>

Keterangan:

Randila Hasna Alifah, 2021

KAJIAN EUFEMISME PADA BERITA MEDIA MASSA DARING KOMPAS.COM DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1 : Merupakan No. Urutan Data
- 6 : Bulan Edisi
- SF : 2 Judul Pertama Berita
- 3 : Merupakan baris

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Teknik deskriptif tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu fenomena secara objektif dan apa adanya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Pada penelitian ini yang dianalisis adalah kalimat-kalimat yang mengandung bentuk kebahasaan eufemisme, jenis referensi eufemisme, fungsi penggunaan eufemisme, dan nilai rasa eufemisme yang terdapat pada berita di media massa daring *Kompas.com*. Caranya adalah setelah data terkumpul, data kemudian di analisis untuk mendapatkan bentuk kebahasaan, jenis referensi, dan fungsi penggunaan eufemisme. Analisis dilakukan dengan cara klasifikasi. Data dikelompokkan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria sesuai dengan rumusan masalah yang akan dikaji yaitu mengklasifikasikan bentuk, jenis, dan fungsi penggunaan eufemisme pada berita. Tahap selanjutnya, memberikan penjelasan atau menganalisis data yang telah diklasifikasi tersebut berdasarkan interpretasi pengetahuan kebahasaan peneliti yang mengacu pada kajian teori hingga menemukan nilai rasa eufemisme dalam konteks kalimatnya. Tahap terakhir, yaitu membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pembahasan. Tabel

3. 2 Format Analisis Data dalam Penelitian

No. Data		Bentuk Eufemisme			Referensi Eufemisme							Fungsi Penggunaan Eufemisme				
		K	F	KL	B	BT	PR	PY	A	P	SK	MU	MS	BR	PE	PB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1																
2																

Keterangan

K	: Kata
F	: Frasa
KL	: Klausa
B	: Benda dan Binatang
BT	: Bagian Tubuh
PR	: Profesi
PY	: Penyakit
A	: Aktivitas
P	: Peristiwa
SK	: Sifat atau Keadaan
MU	: Menghaluskan Ucapan
MS	: Merahasiakan Sesuatu
BR	: Berdiplomasi
PE	: Pendidikan
PB	: Penolak Bahaya

G. Teknik Penyajian Hasil Analisis

Penyajian hasil analisis menggunakan metode informal. Metode informal adalah metode penyajian hasil analisis dengan menggunakan kata-kata biasa tetapi dapat dipahami. Menurut Sudaryanto (2015), penyajian metode informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun menggunakan terminologi yang teknis sifatnya. Sehingga diharapkan penelitian ini nantinya dapat dipahami oleh semua orang. Dalam hal ini, peneliti menyajikan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu dengan menuliskan kalimat-kalimat yang mengandung eufemisme pada berita di media massa daring *Kompas.com*. Penyajian data berupa kalimat yang mengandung eufemisme baik dari segi bentuk kebahasaan, jenis referensi, fungsi eufemisme, dan nilai rasa eufemisme yang diberi penjelasan. Data yang ada bukan berupa lambang, gambar, ataupun diagram.

H. Keabsahan Data

Cara yang digunakan untuk mengukur validitas data adalah validitas semantik. Menurut Sudaryanto (2015), validitas semantik, yaitu data-data

mengenai eufemisme yang dicari bentuk dan istilah penggantinya. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan mengenai data yang termasuk ke dalam eufemisme. Data dibaca berulang-ulang dan dipahami sehingga bisa menemukan interpretasi yang sama.

Peneliti juga menggunakan reliabilitas *interrater* dengan cara melakukan konsultasi mengenai hasil penelitiannya dengan seorang ahli dan menguasai bidang yang diteliti, dalam hal ini adalah dosen pembimbing yang membimbing proses penelitian dan penulisan skripsi.

***KAJIAN EUFEMISME PADA BERITA MEDIA MASSA DARING KOMPAS.COM DAN IMPLEMENTASINYA
SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu